

BAB III

METODE PENELITIAN

A. DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian observasional deskriptif dengan desain *Cross Sectional Study* yang menekankan pada waktu pengukuran data yang dilakukan hanya satu kali pada satu saat.

B. POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Populasi dan sampel pada penelitian ini yaitu rekam medis pasien anak dari tahun 2013 hingga 2018 di Rumah Sakit Gigi dan Mulut Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan data *screening* dari tahun 2017-2018 dari jejaring RSGM UMY (TK Qatrunnada, TK Budi Mulia Dua Taman Siswa, dan SD Muhammadiyah Sapen Pusat) yang mengalami kelainan gigi dengan total sebesar 10714 rekam medis. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan metode *total sampling* karena semua populasi diikutsertakan sebagai objek penelitian.

C. KRITERIA INKLUSI DAN EKSKLUSI

1. Kriteria Inklusi

Rekam medis pasien anak usia 0-18 tahun di RSGM UMY pada tahun 2013 hingga 2018 dan data *screening* pasien anak usia 0-18 tahun di jejaring RSGM UMY pada tahun 2017 hingga 2018.

2. Kriteria Eksklusi

Rekam medis pasien anak usia 0-18 tahun di RSGM UMY pada tahun 2013 hingga 2018 dan data *screening* pasien anak usia 0-18 tahun di jejaring RSGM UMY pada tahun 2017 hingga 2018 yang tidak memiliki kelengkapan data dan mengalami kerusakan.

D. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

1. Lokasi penelitian

Lokasi yang digunakan untuk penelitian yaitu di RSGM UMY (Jl. HOS Cokroaminoto No.17, Pakuncen, Wirobrajan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta), dan jejaringnya (TK Qatrunnada, TK Budi Mulia Dua Taman Siswa, dan SD Muhammadiyah Sapen Pusat)

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Oktober-November 2018.

E. VARIABEL PENELITIAN

Variabel pada penelitian ini yaitu prevalensi kelainan gigi hipodonsia, paramolar, makrodonsia, dan mikrodonsia pada pasien anak usia 0-18 tahun di RSGM UMY dan jejaringnya.

F. DEFINISI OPERASIONAL

1. Prevalensi: jumlah keseluruhan kasus kelainan gigi pada pasien anak yang terjadi di RSGM UMY pada tahun 2013-2018 dan jejaringnya pada tahun 2017-2018 dibagi dengan jumlah seluruh rekam medis kasus kelainan gigi pada pasien anak di RSGM UMY pada tahun 2013-2018 dan jejaringnya pada tahun 2017-2018 dikalikan dengan 100%.

$$\text{Prevalensi} = \frac{\text{jumlah seluruh rekam medis pasien anak yang memiliki kelainan gigi}}{\text{jumlah seluruh rekam medis pasien anak}} \times 100\%$$

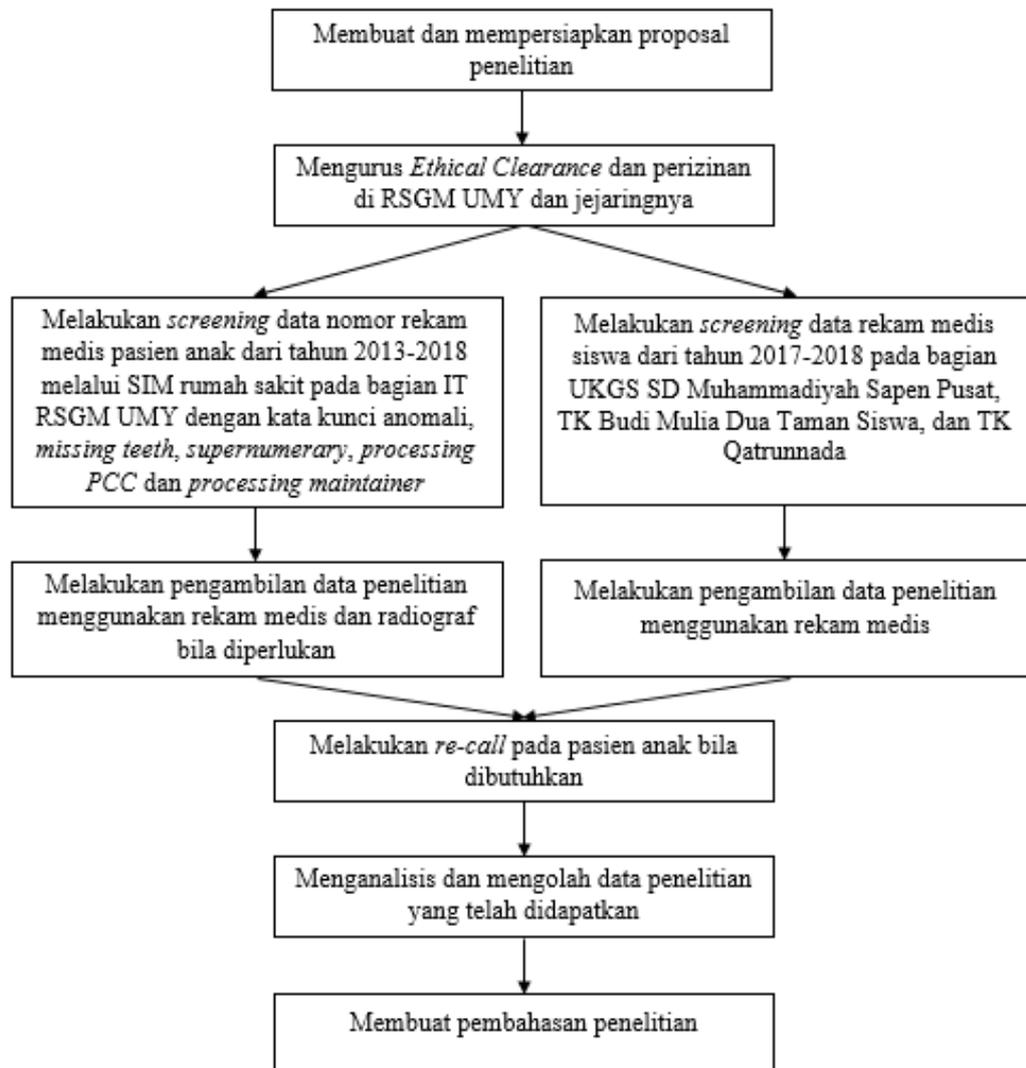
2. Hipodonsia: suatu kelainan gigi berupa hilangnya satu atau beberapa gigi yang disebabkan oleh faktor kongenital.
3. Paramolar: adanya gigi ekstra yang terletak diantara gigi-geligi molar.
4. Makrodonsia: gigi yang memiliki ukuran yang lebih besar daripada gigi normal lainnya.
5. Mikrodonsia: gigi yang memiliki ukuran yang lebih kecil daripada gigi normal lainnya.

G. ALAT DAN BAHAN PENELITIAN

1. Alat
 - a. Alat tulis
 - b. Komputer
 - c. Alat *diagnostic set*
 - d. Bengkok
 - e. Rekam medis
 - f. *Tracing* (Alat pembaca rontgen OPG)
2. Bahan
 - a. Data kelainan gigi
 - b. Rontgen *Orthopantomograph* (OPG)
 - c. *Handscoon*
 - d. Masker

H. JALANNYA PENELITIAN

Langkah-langkah penelitian yang harus dilakukan peneliti meliputi sebagai berikut:



Gambar 10 Alur Penelitian

I. ANALISIS DATA

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa deskriptif berupa distribusi frekuensi.